

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia industri mengalami perkembangan yang sangat pesat pada era sekarang ini, dengan tuntutan untuk tetap memenuhi kebutuhan akan barang yang sangat tinggi dan dengan waktu yang singkat membuat banyak perusahaan melakukan *inovasi*. Produktivitas dapat digunakan untuk mengukur efektifitas dan efisiensi produksi suatu perusahaan. Efektifitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dicapai baik kuantitas maupun kualitas. Sedangkan efisiensi merupakan ukuran perbandingan penggunaan (*input*) yang direncanakan dengan masukan yang sebenarnya dipakai untuk menghasilkan keluaran (*output*).

Batik merupakan kekayaan budaya dari bangsa Indonesia yang tentunya harus kita lestarikan bersama. Dengan memakai kain batik artinya kita sudah mencintai budaya asli bangsa Indonesia. Batik adalah karya budaya yang mewakili identitas Indonesia di dunia. Batik telah ditetapkan sebagai budaya warisan manusia asli Indonesia oleh *United Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) sejak tanggal 2 Oktober 2009. Dikutip dari Media Indonesia (28/03/2019) bahwa pada tahun 2019 Kementerian Perindustrian menargetkan ekspor produk batik mencapai US\$ 1,5 miliar atau sekitar Rp 22,07 Triliun. Hal tersebut dapat memberikan peluang bagi para pengusaha dan pengrajin Batik Indonesia untuk lebih meningkatkan hasil produksinya.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang batik adalah CV Batik Semarang 16. Perusahaan yang berlokasi di Jalan Raya Sumberejo RT 02 RW 05 Kel. Meteseh Kec.Tembalang Semarang. Perusahaan CV Batik Semarang 16 memproduksi berbagai macam kain batik mulai dari batik tulis dan cap dengan jangkauan pasar yang sudah cukup luas membuat perusahaan ini mampu bertahan sampai sekarang. Selain itu diciptakannya berbagai motif-motif baru khas Semarang, seperti Lawang Sewu, Tugu Muda, Blekok Srandol dan lain-lain. Bahkan hingga kini CV Batik Semarang 16 kini sudah memiliki lebih dari 800 motif-motif baru yang telah didaftarkan hak ciptanya atau terdaftar HAKI. Jenis

yang diproduksi di tempat ini adalah batik tulis dan batik cap. Perusahaan yang berdiri sejak 2005 ini juga difungsikan sebagai sanggar bagi para pengunjung karena mereka dapat secara langsung melihat proses pembuatan batik. Setiap bulan CV. Batik Semarang 16 memproduksi rata-rata kurang lebih 398 kain batik. Dimana mayoritas kain batik yang dibuat CV. Batik Semarang 16 adalah jenis produksi batik cap, maka penelitian difokuskan pada proses pembuatan batik cap. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Data Perencanaan Produksi Batik Tulis dan Batik Cap di CV Batik Semarang 16 Selama 5 Bulan Terakhir Tahun 2018-2019

Bulan	Produksi (STOCK)		Pesanan	
	Cap	Tulis	Cap	Tulis
Desember	148	5	255	10
Januari	137	5	356	12
Februari	264	11	244	4
Maret	119	14	282	0
April	29	0	115	0
JUMLAH	549	30	997	16

(Sumber Data: Dokumentasi, Batik Semarang 16 Tahun 2019)

Dalam proses produksi batik, terutama batik cap dilakukan secara tradisional dan manual. Untuk memproduksi batik cap melalui 5 proses tahapan antara lain pemotongan, pengecapan, pewarnaan, pelorodan dan pengeringan.. Dalam setiap target produksi batik cap ketentuan waktu dari perusahaan adalah 1 bulan, akan tetapi 5 bulan terakhir waktu penyelesaian lebih dari 1 bulan. Dapat dilihat data produksi batik cap sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data Pencapaian Produksi Batik Cap Selama 5 Bualan Terakhir

Bulan	Pesanan	Stock	Target Produksi	Penyelesaian
1 Desember 2018	148	255	403	10-Jan-19
1 Januari 2019	137	356	493	11 Febuari 2019
1 Febuari 2019	264	244	508	09-Mar-19
1 Maret 2019	119	282	401	08-Apr-19
1 April 2019	29	155	184	09-Mei-19
Jumlah	697	1292	1989	
Rata-rata	139,4	258,4	397,8	

Permasalahan tersebut ditemui pada CV Batik Semarang 16. Berdasarkan data perusahaan yang menunjukkan adanya perbedaan waktu antara waktu aktual dengan waktu target produksi. Rata-rata produksi selama 5 bulan terakhir sebanyak 397 potong kain batik adalah 39 hari, sedangkan waktu target produksi perusahaan adalah 30 hari. Hal tersebut menyebabkan keluhan terhadap konsumen. Maka perlu dilakukan optimalisasi pada proses produksi batik cap sendiri untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada proses produksi.

Waktu yang lama pada proses produksi batik cap timbul akibat aktivitas produksi yang tidak memberikan nilai tambah (*Non Value Added*) bagi produk yang mereka hasilkan. Maka diperlukan penanganan untuk mengoptimalkan proses produksi dengan menganalisis *waste* (pemborosan) pada proses produksi batik cap. Dengan perkembangan batik yang semakin banyak dan persaingan yang sangat ketat, maka diperlukan penanganan dalam proses produksi dengan meningkatkan produktifitas yang baik. Selain hal tersebut juga dalam persaingan dunia industri akhir-akhir ini, suatu perusahaan dituntut untuk dapat terus menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang bersaing dari perusahaan kompetitor.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas menunjukkan bahwa dalam proses produksi batik terutama batik cap mengalami tidak kesesuaian terhdap ketentuan waktu perusahaan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi pokok pembahasan dalam usulan penelitian ini yaitu“ Bagaimana cara mengidentifikasi dan mereduksi *waste* pada proses pembuatan batik cap di CV. Batik Semarang 16”.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah dalam ruang lingkup penelitian, yaitu dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- 1) Objek penelitian pada proses pembuatan batik cap.

- 2) Perhitungan *waste* dilakukan pada tiap tahapan proses produksi batik cap, mulai dari pengecapan sampai produk jadi.
- 3) Penelitian difokuskan pada *waste* waktu pembuatan batik cap.
- 4) penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2019 hingga Juli 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses produksi yang berpengaruh terhadap *waste*.
2. Meminimasi aktivitas–aktivitas yang tergolong dalam *waste*.
3. Memberikan usulan rencana perbaikan untuk mereduksi pemborosan yang ada.
4. Memberikan solusi perbaikan terhadap permasalahan yang dapat mengurangi *waste* di CV. Batik Semarang.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berupa uraian yang berisikan tentang pendahuluan, tujuan penelitian pada CV. Batik Semarang, tujuan pembuatan laporan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Memuat penjelasan tentang prinsip dasar dan konsep yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan merumuskan hipotesis apabila memang diperlukan. Uraian hal-hal berkaitan pada subyek atau topik penelitian yang telah diusulkan merupakan rangkuman singkat dari materi-materi terkait yang terdapat pada berbagai referensi.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Berisi uraian rinci tentang desain, metode atau pendekatan yang di gunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

Uraian yang meliputi parameter pada penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, alat yang digunakan, teknik analisis data, cara penafsiran dan pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian di CV. Batik Semarang 16 yaitu Analisis Waste pada Proses Produksi Batik Cap Menggunakan Metode Value Stream Mapping (VSM).

BAB V PENUTUP (KESIMPULAN DAN SARAN)

Kesimpulan berasal dari hasil analisis dan merupakan pernyataan singkat, jelas dan tepat tentang apa yang diperoleh atau dapat dibuktikan atau dijabarkan dari hipotesis dan saran-saran untuk perusahaan serta pengembangan lebih lanjut dari penelitian.